

BAB II

TINJAUAN

2.1 FUTSAL CENTRE

2.1.1 Defenisi futsal

Definisi futsal menurut Angryanto Rachdyatmaka (editor majalah soccer) adalah “sebuah permainan yang berinduk pada sepak bola, bukan sekedar variasi yang tak lebih dari modifikasi permainan sepak bola yang sesungguhnya, bahkan sudah diakui resmi sebagai cabang olah raga prestasi yang memiliki departemen khusus di badan tertinggi sepak bola dunia, FIFA”¹.

Secara umum kita dapat memahami futsal adalah sebuah olah raga yang bersumber dari sepak bola dengan jumlah pemain pada tiap tim adalah lima orang dengan peraturan yang hampir sama dengan sepak bola.

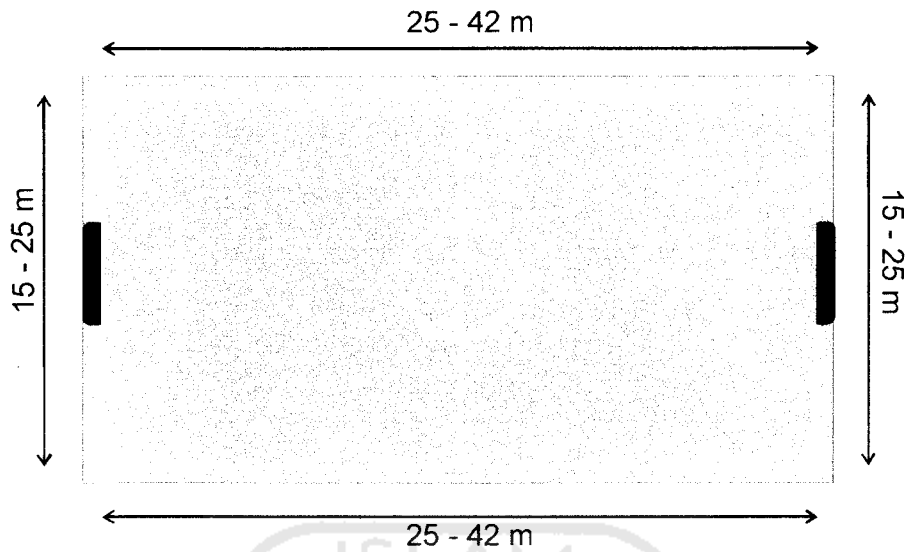
Perbedaan yang paling mendasar adalah pada ukuran bola, ukuran lapangan permainan, serta jumlah pemain.

2.1.2 Perlengkapan dan Peraturan Dasar Futsal

Kelengkapan pemain futsal sama halnya dengan pemain sepak bola. Kostum, celana pendek, kaus kaki, pelindung kaus kaki, dan sepatu. Sepatu mutlak digunakan dalam permainan futsal. Menurut aturan FIFA, hanya sepatu berbahan kain atau kulit lunak yang diperbolehkan untuk dipakai. Untuk sol sepatu, bahan harus terbuat dari karet atau bahan sejenis.

Untuk lapangan futsal bentuknya persegi panjang dengan ukuran :

Panjang : 25-42 m, lebar : 15-25 m. Untuk pertandingan internasional dimensi lapangan minimal 38 x 18 m. lapangan tidak harus berada di dalam ruangan, tetapi harus memiliki permukaan yang rata, halus, dan tidak menimbulkan gesekan.



gbr 2.1

Sumber : kamus pintar futsal 2005

Perlengkapan futsal yang tidak kalah pentingnya adalah bola futsal. Hampir tidak ada perbedaan dengan bola di sepak bola, kecuali dalam hal ukuran. Bola futsal ukurannya lebih kecil. Berikut ini adalah berbagai aturan mengenai bola futsal :

- Bola diwajibkan berbentuk bulat.
- Bahan bola dari kulit atau bahan yang sesuai lainnya. Bola dari kulit laken (felt ball) tidak diperbolehkan dalam pertandingan internasional.
- Keliling bola tidak boleh kurang dari 62 cm dan tidak boleh lebih dari 64 cm.
- Berat bola tidak kurang dari 400 gram dan tidak lebih dari 440 gam
- Tekanan bola sama dengan 0,4 sampai 0,6 atmosfer (400 – 600 g/cm³) pada permukaan laut.
- Saat bola pertama kali dipantulkan oleh wasit dari ketinggian 2 m, tinggi pantulan tidak boleh kurang dari 50 cm dan tidak boleh lebih dari 65 cm pada pantulan pertama.

- Dalam pertandingan kompetisi FIFA atau dibawah pengawasan konfederasi, bola dapat dipakai jika terdapat logo resmi FIFA APPROVED, atau FIFA INSPECTED, dan INTERNATIONAL MATCH BALL STANDARD. Ini berarti bola sudah diuji dan sesuai dengan persyaratan FIFA.
- Asosiasi nasional boleh memaksa menggunakan bola dari salah satu rancangan dalam kompetisinya sendiri.
- Dalam pertandingan di bawah pengawasan FIFA, konfederasi, atau asosiasi nasional, tidak diperbolehkan bentuk iklan komersial apapun di bola. Hanya plakat kompetisi, penyelenggara kompetisi dan merek dagang pabrik pembuatnya yang boleh dipasang.

Dalam peraturan pertandingan futsal wasit yang memimpin terdiri dari 2 orang. Satu wasit bertindak sebagai wasit utama dan seorang sebagai wasit kedua. Selain kedua wasit itu terdapat dua orang lagi yang membantu kelancaran pertandingan, satu orang sebagai pencatat waktu, sementara satu orang sebagai wasit ketiga.

2. 1. 3 Definisi Futsal Centre

Dari definisi futsal diatas kita mendapatkan pengertian mengenai futsal centre, yaitu suatu bangunan yang mewadahi semua kegiatan yang berkaitan dengan olah raga futsal.

2. 1. 4 Standar Arsitektural Futsal Centre

Pada bangunan futsal centre ini terdapat fasilitas yang digunakan untuk kejuaraan, dengan jumlah penonton \pm 2500 orang. Fasilitas ini menyerupaistadion sepak bola tetapi bersifat tertutup. Untuk itu perlu perencanaan yang disesuaikan dengan standar bangunan untuk fasilitas olahraga.

Arus lalu lintas

Sebaiknya fasilitas olahraga dekat dengan jalur lalu lintas penghubung, yang mudah dicapai dari jalan utama atau jalur KA. Pengunjung dapat dipisahkan ke beberapa arus pintu masuk stadion. Letak pintu masuk biasanya setengah tinggi tribun, langsung memberikan jalan masuk ke deretan bangku atas maupun bawah melalui jalan melereng atau tangga.

Untuk perhitungan waktu yang digunakan penonton untuk meninggalkan stadion terdapat rumus :

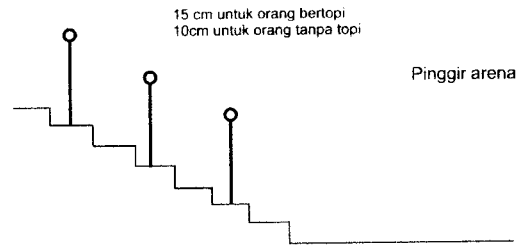
Lebar tangga = jumlah penonton / waktu yang dibutuhkan untuk meninggalkan stadion x 1,25

Pada jalan yang mendatar, baik di dalam maupun diluar bangunan, kecepatan pergerakan dipengaruhi oleh: maksud perjalanan, usia dan jenis kelamin orang yang berjalan, berjalan sendiri atau kelompok (dalam kelompok biasanya lebih lambat), suhu udara (orang cenderung berjalan cepat saat udara dingin), permukaan lantai (permukaan lantai yang empuk menyebabkan orang berjalan lambat), membawa beban, ruwetnya kepadatan orang-orang berjalan, pola ruwetnya arus orang secara keseluruhan.

Pintu dan koridor lebarnya harus memenuhi persyaratan untuk pintu darurat. Pintu – pintu membuka ke luar ke arah luar –pada koridor- dan harus bebas halangan, kecuali untuk pencegah panik.



gbr 2.2
sumber : data arsitek



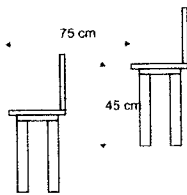
gbr 2.3
sumber: data arsitek

gbr 2.4
sumber: data arsitek

garis pandang penonton menuju arena pertandingan

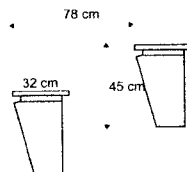
detail pada lantai arena pertandingan

gbr 2.5
sumber: data arsitek



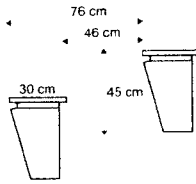
standar bangku dengan sandaran

gbr 2.6
sumber: data arsitek



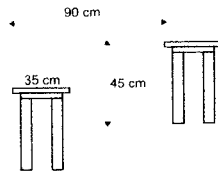
bangku kayu dengan penguat samping dari beton

gbr 2.7
sumber: data arsitek



bangku pada siku – siku baja yang dirancang pada tribun beton

gbr 2.8
sumber: data arsitek



bangku kayu dengan penguat papan.

gbr 2.9
sumber: data arsitek

2. 2 FASILITAS KOMERSIAL

2. 2. 1 Pengertian Fasilitas Komersial

Komersial dapat diartikan sebagai kegiatan perniagaan, pembelian atau penjualan barang dan jasa khususnya secara besar-besaran baik secara nasional maupun internasional.

Fasilitas komersial merupakan sarana yang mewadahi kegiatan perniagaan, pembelian atau penjualan barang dan jasa.

2. 2. 2 Kategori fasilitas komersial

Fasilitas komersial dapat dibagi menjadi 3 kelompok , antara lain :

a. fasilitas komersial untuk jual beli barang

fasilitas ini dapat berupa toko, fasilitas retail dengan sifat pelayanan langsung maupun tidak langsung.

b. Store

merupakan suatu bentuk fasilitas perdagangan yang menyediakan barang kebutuhan hidup sehari-hari dengan sistem pelayanan self-service. Kelompok ini dapat berupa department store, supermarket.

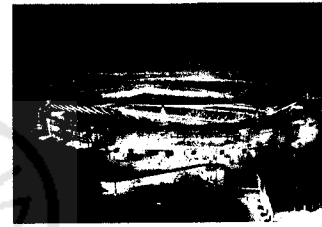
c. fasilitas komersial dengan pelayanan jasa

fasilitas hiburan, seperti bioskop, game centre, fasilitas khusus seperti barbershop, agen perjalanan, dll.



gbr 2.10

Suncorp Stadium, Brisbane Australia



gbr 2.11

Emirates Stadium, London Inggris

2. 2. 3 Kualitas bangunan komersial

Identitas atau tanda dari fasilitas komersial adalah sebagai berikut :

1. Clarity / kejelasan

Kejelasan untuk mendapatkan suatu fasilitas dengan cepat, dan merasakan aktifitasnya dari luar, misalnya dapat menemukan main entrance dengan cepat.

2. Boldness / kemencolokan

Citra yang memudahkan seseorang untuk dapat mengenali sesuatu fasilitas sehingga dapat menjasi kenangan.

3. Intimacy / keakraban

Suasana yang akrab sehingga membuat pengunjung kerasan.

4. Flexibility / fleksibilitas

Fleksibilitas yang memungkinkan untuk alih citra dan alih fungsi, yang membawa pengunjung untuk mencari dan mendapatkan apa yang diinginkan.

5. Complexity / kompleksitas

Kompleksitas yang tidak memberikan kesan monoton.

6. Eficiency / efisiensi

Pemakaian secara optimal tiap ruang guna memperkecil biaya operasional.

7. Invetiveness / kebaruan

Kesan inovasi baru/ekspresi/spesifikasi dari fungsi pewardahan (penggabungan beberapa fungsi komersial).

2. 3 REKREASI

2. 3. 1 Tinjauan Mengenai Rekreasi

Rekreasi berasal dari kata re-create yang berarti mencipta kembali. Rekreasi dapat dijabarkan sebagai suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan sendiri ata bersama orang lain untuk menciptakan kembali suasana baru melalui kesibukan-kesibukan yang menyenangkan, hiburan pelengah waktu dan kesenangan.

Selain itu rekreasi dapat diartikan mencari hiburan, bermain-main, santai atau bersenang-senang.

2. 3. 2 Klasifikasi Rekreasi

Rekreasi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, antara lain :
Berdasarkan sifatnya rekreasi dapat digolongkan :

- Kesukaan / entertainment
Antara lain, menonton film, pergi ke café, restoran
- Kesenangan / amusement
Antara lain, pergi ke konser musik, theater, pagelaran seni, night club.
- Permainan dan hiburan
Antara lain, rekreasi olah raga, billiard, dll.
- Santai

Antara lain, pergi ke taman, kebun binatang, kolam renang.

Menurut aktivitas/kegiatannya rekreasi dapat digolongkan :

- Rekreasi olah raga, antara lain berenang, mendaki gunung, tennis, badminton, basket, dll.
- Rekreasi seni dan budaya, didalamnya dapat berupa menonton theater atau pertunjukan seni lain, berkunjung ke museum, konser musik, pergi ke bioskop, dll.
- Rekreasi indoor, merupakan salah satu rekreasi yang dilakukan di dalam ruangan. Antara lain membaca buku, menonton TV, main game.
- Rekreasi outdoor, antara lain ke taman kota, kebun binatang, mendaki gunung, panjat tebing, arung jeram, dll.

